

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA
DI SMA NEGERI 1 JETIS KABUPATEN BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



TESIS

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-2 pada
Program Studi Ilmu Lingkungan**

**AAN SUJATMIKO
30000213410016**

**PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

TESIS

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA
DI SMA NEGERI 1 JETIS KABUPATEN BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

**AAN SUJATMIKO
30000213410016**

Mengetahui,

Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Dr. Hartuti Purnaweni, MPA

Dr. Tukiman Taruna

Menyetujui,

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Diponegoro

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Lingkungan

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA
NIP. 19611228 198603 1 004

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA
NIP. 19611228 198603 1 004

LEMBAR PENGESAHAN**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA
DI SMA NEGERI 1 JETIS KABUPATEN BANTUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

AAN SUJATMIKO
30000213410016

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal :

Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Ketua**Tanda tangan**

1. Dr. Hartuti Purnaweni, MPA

.....

Anggota

2. Dr. Tukiman Taruna

.....

3. Dr. Kismartini, M.Si.

.....

4. Dr. Ir. Nana Storada Dwi, SE., MM.

.....

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Magister Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Semarang, Februari 2015

Aan Sujatmiko

RIWAYAT HIDUP



Aan Sujatmiko. Lahir di Semarang pada tanggal 16 Mei 1976. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri Candi 3 Ambarawa, lulus Tahun 1987, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sumowono lulus tahun 1990 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Salatiga lulus Tahun 1993.

Selanjutnya pada Tahun 2013 menyelesaikan studi dari Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional, Jakarta. Pada Tahun 2009 penulis mulai bekerja di Pusat Pengelolaan Ekoregion Jawa, Kementerian Lingkungan Hidup. Pada tahun 2013, Penulis memperoleh kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata 2 pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro Semarang, melalui beasiswa dari Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Perencana, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Pusbindiklatren-Bappenas).

Alamat : - Darum RT 03/09 Desa Candi, Kecamatan Bandungan,
Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.
- Banjardadap RT 03 Potorono, Kecamatan Banguntapan,
Kabupaten Bantul, DIY.
No Telepon - 08129373850.
Email - aan.sujatmiko@gmail.com

Semarang, Februari 2015

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas semua karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul “Implementasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”. Tesis ini merupakan sebagian persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Magister pada Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Hartuti Purnaweni, MPA dan Dr. Tukiman Taruna selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan proposal tesis ini.

Pada kesempatan ini tidak lupa penulis juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Sudharto P. Hadi, MES, Ph.D. selaku Rektor Universitas Diponegoro;
2. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Diponegoro;
3. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA dan Dr. Hartuti Purnaweni, MPA selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro;
4. Segenap staf pengajar dan pengelola Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro;
5. Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencanaan-Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Pusbindiklatren-Bappenas) atas beasiswa yang diberikan;
6. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bantul yang telah memberikan ijin penelitian;
7. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kepala Pusat Pengelolaan Ekoregion Jawa yang telah memberikan kesempatan dan ijin tugas belajar kepada penulis;
8. Segenap warga SMA N 1 Jetis, Bantul atas segala penerimaan, dukungan dan kerjasamanya selama penulis melakukan penelitian;

9. Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, serta Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul atas dukungan selama penulis melakukan penelitian;
10. Ayahanda tercinta, bapak Duraimi, Ibunda tersayang, Siti Wasiah, penulis haturkan terima kasih yang tiada terhingga, juga permohonan maaf atas segala kesalahan.. Demikian juga penulis haturkan terima kasih serta permohonan maaf kepada mertua, bapak Suwarno dan ibu Kartinah. Penulis sekeluarga mohon doa restu selalu kepada mereka, yang telah mengukir jiwa dan raga kami. Keluarga tercinta: Isteri (Sholehah), Anak (Nihaya “Neha” Sakina, Qisthi “Diya” Zuhdiyya, almarhumah Himmatul “Hima” ‘Aliyya) atas segala doa, pengorbanan dan dukungan yang luar biasa;
11. Keluarga Besar MIL-38 (Sam Bro, Dek-ipun, Mas Arif, Dek Ari, Dek Bamby, Mas Budi, Dek Dian, Dek Eko, Dek Endah, Dek Rini, Dek Vina, Dek Dessy, Dek Fais, Bro Waka, Om Jo, Dek Mel, Om Tatang, Dek Icha, Dek Pu, Dek Tina, Dek Tri, Om We, Mbak Yuli dan Dek Yusa) atas inspirasi, dukungan, semangat, indahnya persahabatan, dan kekeluargaannya selama masa studi sampai penyusunan tesis ini selesai, *“never ending friendship”*; terutama untuk Mbak Yuli dan Dek Yusa, dengan segala kerendahan hati dan penuh kesadaran akan kekurangan diri, penulis haturkan terima kasih, serta permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas semua kesalahan.
12. Tidak ketinggalan semua teman Magister Ilmu Lingkungan dan Doktor Ilmu Lingkungan, -yang lebih dahulu menjadi mahasiswa maupun yang masuk belakangan-, atas kepercayaan, dukungan serta saran-saran yang diberikan: Teman-teman MIL Angkatan 33, 35, 36, 37, 39, 40, 42, juga MIL 43, demikian juga dengan peserta program DIL yang sangat penulis hormati, selalu penulis hargai saran dan nasehatnya: DIL Angkatan 1, 2, 3, 5, dan DIL 6.
13. Semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan program studi dan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan Penulis. Semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Semarang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Penelitian Terdahulu.....	8
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	 11
2.1 Implementasi.....	11
2.2 Program Adiwiyata.....	12
2.3 Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	19
2.4 Pembelajaran Lingkungan Hidup.....	21
2.5 Pengelolaan Lingkungan Berbasis Partisipatif/Komunitas.....	22
2.6 Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan.....	23
2.7 Analisis SWOT (<i>Strenghts, Weakness, Opportunities, Threats</i>).....	24
 BAB III. METODE PENELITIAN.....	 29
3.1 Tipe Penelitian.....	29
3.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33

3.4 Situasi Sosial dan Narasumber.....	34
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.6 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7 Teknik Analisis Data.....	39
3.8 Analisis SWOT.....	45
3.9 Kerangka Pemikiran.....	48
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Gambaran Umum SMA Negeri 1 Jetis Bantul.....	49
4.1.1 Sejarah SMA Negeri 1 Jetis Bantul.....	49
4.1.2 Identitas Sekolah.....	49
4.1.3 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Jetis Bantul.....	49
4.1.4 Kondisi SMA Negeri 1 Jetis Bantul.....	50
4.1.5 Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup yang Pernah Diterima.....	52
4.2 Implementasi Program Adiwiyata Menuju Adiwiyata Mandiri 2012.....	53
4.2.1 Kebijakan Berwawasan Lingkungan.....	53
4.2.2 Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan.....	57
4.2.3 Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif.....	62
4.2.4 Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan.....	65
4.3 Implementasi Program Adiwiyata setelah Menjadi Sekolah Adiwiyata Mandiri 2012.....	66
4.4 Rekomendasi Agar Prestasi SMA N 1 Jetis Bantul sebagai Penerima Penghargaan Adiwiyata Mandiri dapat Dipertahankan.....	75
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.1.	Uraian Komponen dan Standar Program Adiwiyata	15
Tabel 2.2.	Matriks SWOT Versi Kearns	24
Tabel 2.3.	Matriks SWOT Versi Rangkuti	27
Tabel 3.1.	Narasumber/Informan Penelitian.....	36
Tabel 3.2.	Proses Analisis Data	43
Tabel 3.3.	Matriks SWOT	46
Tabel 4.1.	Jumlah Guru dan Karyawan	50
Tabel 4.2.	Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2010-2015	50
Tabel 4.3.	Luas Lahan SMAN 1 Jetis Bantul	51
Tabel 4.4.	Sarana Pendukung Adiwiyata SMAN 1 Jetis Bantul.....	51
Tabel 4.5.	Penghargaan Bidang Lingkungan SMAN 1 Jetis Bantul.....	52
Tabel 4.6.	Pengintegrasian Materi Lingkungan Hidup Dalam Kurikulum di SMAN 1 Jetis	54
Tabel 4.7.	Kunjungan Studi Banding ke SMAN 1 Jetis Bantul Tentang Adiwiyata	67
Tabel 4.8.	Undangan Sebagai Narasumber	68
Tabel 4.9.	Tabulasi Implementasi Program Adiwiyata SMA N 1 Jetis Sekarang	71
Tabel 4.10.	Analisis SWOT	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Prinsip Dasar Adiwiyata	3
Gambar 2.1.	Program, Komponen, Subkomponen dan Indikator	13
Gambar 3.1.	Perbedaan Generalisasi pada Penelitian Kuantitatif dan <i>Transferability</i> pada Penelitian Kualitatif.....	31
Gambar 3.2.	Lokasi SMA N 1 Jetis, Kabupaten Bantul, DIY	34
Gambar 3.3.	Situasi Sosial	36
Gambar 3.4.	Triangulasi Teknik dan Triangulasi Sumber	39
Gambar 3.5.	Komponen dalam Analisis Data (<i>Interactive Model</i>).....	41
Gambar 3.6.	Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan dan Verifikasi.....	42
Gambar 3.7.	Kerangka Pemikiran.....	48
Gambar 4.1.	Pelaksanaan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD).....	75
Gambar 4.2.	Kuadaran SWOT	87

IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SMA NEGERI 1 JETIS KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Aan Sujatmiko^{1,*}, Hartuti Purnaweni² dan Tukiman Taruna²

¹Mahasiswa Magister Ilmu Lingkungan, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro,

²Staf Pengajar Program Studi Ilmu Lingkungan, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro,

*Email: aan.sujatmiko@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu cara yang paling efektif untuk mencegah terjadinya bencana lingkungan demi tercapainya konsep pembangunan berkelanjutan adalah dengan pendidikan lingkungan. Dalam lingkup sekolah upaya tersebut dilaksanakan melalui program adiwiyata. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis implementasi Program Adiwiyata di SMA N 1 Jetis Bantul sehingga berhasil mendapatkan penghargaan Adiwiyata Mandiri pada tahun 2012 dan setelah menerima penghargaan Adiwiyata Mandiri pada tahun 2012, serta merumuskan rekomendasi yang tepat agar prestasi SMA N 1 Jetis Bantul sebagai penerima penghargaan Adiwiyata Mandiri dapat ditingkatkan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan pengolahan data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Adiwiyata di SMA N 1 Jetis Bantul sebelum mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri pada tahun 2012, telah sesuai dengan empat komponen Program Adiwiyata. Implementasi Program Adiwiyata di SMA N 1 Jetis Bantul setelah mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri pada tahun 2012, mengalami penurunan kualitasnya, disebabkan oleh : (1). Pergantian Kepala Sekolah, karena kepala sekolah yang baru mempunyai prioritas lebih pada prestasi akademis sehingga mengesampingkan program lingkungan di sekolah (2). Pergantian Kurikulum yang menambah beban belajar siswa dan membuat tingkat partisipasi siswa terhadap program lingkungan di sekolah berkurang, dan (3). Sertifikasi Guru, karena di SMA N 1 Jetis Bantul beberapa guru yang kebetulan merupakan penggerak Program Adiwiyata terpaksa pindah untuk memenuhi sertifikasi. Kepindahan guru ini mengurangi sumber daya manusia yang menjadi penggerak Program Adiwiyata yang juga berdampak pada menurunnya persuasi kepada warga sekolah tentang lingkungan. Rekomendasi agar SMA N 1 Jetis Bantul dapat mempertahankan prestasinya sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri, adalah: (1). Tetap memasukkan unsur-unsur lingkungan pada KTSP dan RKAS, (2). Membentuk kader lingkungan, (3). Melibatkan Komite dalam pembiayaan program-program sekolah dan (4). Mengajukan usulan kegiatan pengembangan program Adiwiyata kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Kata Kunci : Implementasi, Pendidikan Lingkungan, Sekolah, Program Adiwiyata.

**THE ADIWIYATA PROGRAM IMPLEMENTATION
AT SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL REGENCY
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Aan Sujatmiko^{1,*}, Hartuti Purnaweni² dan Tukiman Taruna²

¹Student, MIL UNDIP,

²Lecturer, MIL UNDIP

* Email: aan.sujatmiko@gmail.com

ABSTRACT

Environment education become an effective way to prevent environment disaster in order to achieve concept of sustainable development. At school level this effort has been conducted through Adiwiyata Program. The objective of this research was analyzing Adiwiyata Program implementation in SMA N 1 Jetis Bantul hence they successfully accept Adiwiyata Mandiri School Award in 2012 and formulate recommendation to increase SMA N 1 Jetis Bantul's capability in achieving Adiwiyata Mandiri reward. This research was descriptive research with qualitative data process approach. The result of this research showed Adiwiyata Program implementation in SMA N 1 Jetis Bantul already fulfilled four components of Adiwiyata Program, this before they got Adiwiyata Mandiri School Reward in 2012. There were some quality decreased on Adiwiyata Program Implementation in SMA N 1 Jetis Bantul, after they got Adiwiyata Mandiri School Reward in 2012, because of (1). Substitution Principal, because the new principal has more priority on academic achievement to the exclusion of environmental programs in SMA N 1 Jetis Bantul (2). Substitution curriculum that adds to the burden of student learning and make the level of student participation in the program in the school environment is reduced, and (3). Teacher Certification, as in SMA N 1 Jetis Bantul some teachers, -who happens to be driving Adiwiyata-, forced to move to meet the certification. The teachers move reduces human resources who drive Adiwiyata Program which also decrease the persuasion to the school community about the environment. Some recommendations to sustain SMA N 1 Jetis Bantul's achievement as Adiwiyata Mandiri School are (1) Mainstreaming environment aspects in KTSP (curriculum) and RKAS School's Budgeting Plan), (2) Developing environment cadres, (3) Committee involvement to support school's program finance, and (4) Proposing development of Adiwiyata programmes' activities to stakeholders.

Keywords: Implementation, Environment Education, School, Adiwiyata Program